



Penyembuhan—jangkauan tidak terbatas, ketepatan sempurna **Healing—infinite range, perfect precision**

Diterjemahkan dari *The Christian Science Journal*, edisi Agustus 2007

Kari Mashos

Baru-baru ini saya menerima e-mail dari belahan dunia yang lain. Dari suatu tempat di Himalaya, seseorang minta agar segera diberi bantuan doa penyembuhan Ilmupengetahuan Kristen. Dia menderita diare yang berat, oleh karena itu saya harus segera berdoa untuknya. Tidak lama kemudian, saya mendapat berita bahwa dia sudah sembuh.

Bagaimanakah Ilmupengetahuan Kristen memungkinkan seorang pasien dan seorang penyembuh yang berada di tempat yang sangat berjauhan mengatasi suatu keperluan yang serius dengan berhasil? Memahami jawaban atas pertanyaan ini, membantu kita untuk memahami dengan lebih baik cara menyembuhkan dan *disembuhkan*.

Dalam buku *Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, Mary Baker Eddy menjelaskan bahwa jarak antara penyembuh dan pasien tidak pernah merupakan halangan bagi penyembuhan rohaniah: “Ilmupengetahuan sama pastinya dapat menyembuhkan orang sakit yang tidak hadir pada penyembuhnya seperti orang sakit yang hadir, karena jarak tidak merupakan alangan bagi Budi. Budi baka menyembuhkan yang tidak dilihat oleh mata; tetapi kesanggupan rohaniah untuk mengetahui pikiran dan menyembuhkan dengan kekuasaan Kebenaran hanya diperoleh sebanding dengan kita insafi, bahwa manusia tidak bersifat benar dari dirinya sendiri, melainkan mencerminkan sifat ilahi” (hlm. 179).

Doa penyembuhan Ilmupengetahuan Kristen hanya berakar semata-mata pada metoda penyembuhan Yesus. Yesus membuktikan jangkauan yang tidak terbatas akan kuasa penyembuhan Allah. Ia sering menyembuhkan orang yang belum pernah dilihatnya. Ketika seorang prajurit Romawi memohon kepada Yesus untuk menyembuhkan dari jauh hambanya yang lumpuh, Yesus menjawab, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai Pulanglah dan jadilah kepadamu seperti yang engkau percaya” (Mat 8:10, 13). Dan hamba prajurit tersebut sembuh dengan cepat. Pada kesempatan lain seseorang minta Yesus untuk pergi ke rumahnya dan menyembuhkan anak laki-laknya yang sedang sekarat (lihat Yoh 4:46-53). Yesus hanya menyuruh orang itu pulang, dan ia akan mendapati anaknya hidup. Orang itu melakukan apa yang diperintahkan Yesus, dan mendapati anaknya sehat, seperti dijanjikan Yesus. Jelaslah bahwa Yesus tidak perlu hadir secara fisik untuk dapat menyembuhkan.

Karena penerapan serta kegiatan Ilmupengetahuan Allah yang menyembuhkan senantiasa tersedia seperti Allah, maka penyembuh tidak membawa pasien kepada kehadiran Allah yang menyembuhkan. Pasien tersebut *sudah* ada dalam kehadiran Allah serta penjagaannya yang tidak ada batasnya. Penyembuh *mengetahui* fakta ini dan menaklukkan setiap kepercayaan bahwa ada budi yang terpisah dari Allah, untuk merohanikan pikirannya. Pada dasarnya, doa penyembuhan Ilmupengetahuan Kristen adalah meluhurkan pikiran penyembuh kepada pemahaman bahwa Allah adalah satu-satunya Budi dan sama sekali bersifat baik dan suci, dan manusia sebagai

Untuk terjemahan-terjemahan lain dalam bahasa Indonesia, harap kunjungi <http://www.bentara-i-k.com>

© 2010 The Christian Science Publishing Society (CSPS)

Diperkenankan mencetak artikel ini sampai dengan 50 eksemplar untuk dijual tanpa mengambil laba, dengan total harga tidak melebihi biaya produksi. Tidak diperkenankan mengirim artikel ini melalui e-mail atau memasangnya di website. Alih-alih demikian mohon kirim atau pasang link ke artikel ini di website CSPS. Untuk izin mencetak ulang artikel ini dalam terbitan lain, mohon kirim e-mail ke copyright@csps.com, dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

<<http://aa.mc362.mail.yahoo.com/mc/compose?to=copyright@csps.com>>, dengan subject “Copyright Request” dalam bahasa Inggris.

gambarNya—menyatakan Budi yang sama, dan oleh karena itu penuh dengan kebaikan serta kesucian. Jarak tidak merupakan rintangan bagi kesadaran yang dirohanikan ini.

Doa penyembuhan Ilmupengetahuan Kristen memiliki ketepatan yang sempurna selain jangkauan yang tidak terbatas. Allah tidak menyembuhkan secara serampangan. Oleh karena itu setiap doa yang diilhami Kasih ilahi merupakan penangkal yang sempurna yang dengan tepat memenuhi apa yang diperlukan secara insani. Dalam doa penyembuhan ini, kebenaran bahwa Allah dan manusia tidak dapat dipisahkan menjadi nyata—suatu hubungan yang tidak dapat ditembus oleh sesuatu yang asing, seperti penyakit. Dan pemahaman ini menjadi sinar yang menunjukkan apa yang harus dijernihkan di dalam pikiran pasien.

Penyembuhan adalah akibat dari Kristus dan Roh Kudus dalam kesadaran manusia; penyembuhan ini tidak diakibatkan oleh tenaga pribadi yang dikirimkan penyembuh kepada pasien. Bahkan, berusaha menyembuhkan dengan kuasa pribadi menghalangi penyembuhan karena cara penyembuhan seperti itu tidak menjangkau sesuatu di luar persepsi jasmaniah. Ketepatan dalam menilai keadaan yang harus disembuhkan hanya datang melalui pemahaman rohaniah. Itulah sebabnya pertumbuhan rohaniah dengan menyatakan sifat-sifat ilahi seperti harapan, iman, kasih, dan kerendahan hati dalam kehidupan kita sangat penting dalam penyembuhan. Adalah perohanian kesadaran kita sendiri yang menjadikan kita mampu menjadi penyembuh.

Doa seperti ini, di bawah bimbingan Budi ilahi, tidaklah menjadi lebih ampuh karena kedekatan fisik dengan pasien. Demikian pula, berdoa sementara pasien hadir, tidaklah mengurangi kuasa penyembuhan. Bagaimanapun juga, penyembuhan dalam Ilmupengetahuan Kristen datang dari pemahaman akan fakta-fakta rohaniah yang menghapuskan akibat yang ditimbulkan kepercayaan kebendaan.

Ilmupengetahuan akan metoda penyembuhan Budi ilahi tidak mempunyai rintangan, melainkan bersifat tidak berhingga dan oleh karena itu selalu hadir dan tersedia bagi semua, tanpa memandang jarak. Kuasa penyembuhan ini menunjukkan penjagaan Allah yang bersifat universal bagi setiap orang di antara kita—merangkul semua ciptaan dalam pelukan Kasih ilahi yang menyembuhkan.